

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada manajemen pergudangan di UD. Santoso. UD. Santoso merupakan distributor tembakau yang mensupply tembakau ke pabrik – pabrik rokok lokal. Dalam mengatur pergudangannya UD. Santoso menggunakan cara yang sederhana yang kurang tepat sehingga timbul beberapa kendala seperti kesulitan dalam mencari peralatan dan jenis tembakau, tidak lancarnya lalu lintas didalam gudang, cideranya pekerja karena tumpukan tembakau yang melebihi batas, rusaknya kemasan tembakau, dan sebagainya. Cara untuk menyelesaikan kendala yang ada dengan merancang sikap kerja 5S pada manajemen pergudangan di UD. Santoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode 5S. Dimana sebelum merancang 5S dilakukan audit terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga rancangan 5S ini mampu menjawab kekurangan yang ada pada UD. Santoso. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancang dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan tidak terpakai dengan jelas melalui stratifikasi. Tahap *seiton* (penataan) dirancang dengan menata peralatan dan layout. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancang dengan pembersihan besar, mengidentifikasi hal – hal atau aktivitas apa saja yang menghasilkan kotoran dan menambah peralatan kebersihan. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancang dengan memberikan kontrol visual untuk tempat parkir, tanda dilarang merokok, alur dan jalur, pelabelan dan pembatasan tembakau, tumpukan tembakau dan poster. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancang dengan penyuluhan 5S dan kompetisi 5S. Dirancang juga *form audit* berserta tim *audit* yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari kinerja 5S apabila rancangan 5S ini diimplementasikan oleh UD. Santoso.

Dari rancangan ini maka manfaat secara keseluruhan yang akan didapatkan oleh UD. Santoso adalah meningkatkan produktifitas kerja, efisiensi waktu, meningkatkan *profit*, keselamatan dan kesehatan pekerja dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

Kata kunci : 5S, manajemen pergudangan.

## **ABSTRACT**

This research aims to make a 5S design in warehousing management at UD. Santoso. UD. Santoso is a tobacco distributor that supply tobacco for local factories. In regulating warehouse, UD. Santoso use a simple way that incorrect, because of it there are few problem that appear, example a little bit hard to looking for equipment and find out some tobacco variety, the traffic inside the warehouse isn't works smoothly, the tobacco's packaging is damaged, the workers are injured because of the tobacco's pile is over limit, and so on. The ways to solve existing problems with the design work attitude 5S in warehousing management at UD. Santoso.

This study uses a qualitative approach using 5S. Before the design 5S audit was conducted prior to identify existing deficiencies so that the design is able to address the shortage of 5S that existed at the UD. Santoso. Separation stage (seiri) is designed in a way sort of equipment used and not used to clear through the stratification. Structuring stage (seiton) is designed to organize equipment and layout. cleaning step (seiso) is designed as a whole, to identify anythings or whatever activities that generate waste and add the cleanliness of equipment. Stabilization stage (seiketsu) is designed to provide visual control for parking, no smoking signs, grooves and channels, labeling and restrictions on tobacco, the piles of tobacco and posters. Habituation stage (shitsuke) is designed with 5S instruction and 5S competition. And also designed form audit with audit team that aims to find out the results of 5S performance if the design 5S is implemented by UD. Santoso.

From this project, the overall benefits to be obtained by UD. Santoso is improving work productivity, time efficiency, improve profit, safety and health of workers and gain the trust of consumers.

**Keyword : 5S, warehousing management.**